

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bedasarkan kondisi dan potensi yang ada pada saat ini, maka untuk mencapai masyarakat yang sejahtera lahir dan batin, memerlukan upaya secara bertahap dan berkesinambungan. Keberhasilan dan kegagalan dalam suatu organisasi baik oleh unsur manusia/pegawai yang ada dalam badan organisasi dapat berpengaruh kepada pemerintah daerah. Organisasi akan dapat menghasilkan suatu kerja pegawai dengan tujuan yang efisien dan efektif, apabila ditunjang oleh pegawai yang baik.

Kecamatan merupakan instansi atau lembaga kenegaraan yang dalam aplikasi tugasnya memberikan pelayanan baik terhadap masyarakat. Dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan di daerah, segenap kemampuan sumber daya dan potensi di daerah harus di manfaatkan sebesar-besarnya dengan pengambilan keputusan dan langkah-langkah yang tepat guna dalam tujuan pembangunan daerah. Adapun peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2009 Tentang Kecamatan. Dalam pasal 2 ayat 1 Kecamatan dibentuk diwilayah Kabupaten/Kota dengan Peraturan Daerah berpedoman pada Peraturan Pemerintah dan Susunan organisasi Kecamatan Citamiang mengacu pada peraturan daerah No. 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Sukabumi.

Pada level pemerintahan Kecamatan pelaksanaan roda pemerintahan dan pelayanan yang dilaksanakan oleh seorang kepala dengan literatur Camat, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh perangkat Kecamatan yang terdiri dari Sekretariat Kecamatan, Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban, Kepala Seksi Pembangunan, Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana, Kepala Seksi Pelayanan Umum yang secara operasional dibantu para staf yang berjumlah 17 orang di Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi. Kecamatan Citamiang dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawainya dihadapkan pada kendala yang timbul, yaitu masih rendahnya pemahaman tugas, pokok, dan fungsi dari pegawai dalam mendukung pelaksanaan tugas, kurangnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang lebih tinggi, kurangnya wawasan dan keilmuan untuk mengimbangi perkembangan dan issue-isue strategis (Sumber: Arsip Kecamatan Citamiang).

Pengambilan keputusan merupakan kegiatan pimpinan, yang dapat kita jumpai pada semua tingkatan dan pada semua manajemen. Namun demikian pengambilan keputusan terhadap efektivitas kerja pegawai merupakan suatu pemecahan masalah yang sering tidak selaras dengan ketentuan yang ada, yang pada umumnya didasarkan pada pendapat dan pertimbangan dari pada pengambilan keputusan dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi. Dengan demikian pengambilan keputusan merupakan variabel penting, dimana pengambilan keputusan perlu mendapat perhatian besar

bagi organisasi dalam peningkatan efektivitas kerja pegawainya. Pengambilan keputusan yang efektif memerlukan pemilihan yang rasional dalam tindakannya.

Efektivitas kerja yang dilakukan oleh anggota secara baik, maka akan berpengaruh pada pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh pimpinan organisasi. Efektivitas kerja merupakan suatu penyelesaian pekerjaan dengan tepat waktu pada waktu yang telah ditentukan, artinya apakah pelaksanaan suatu tugas itu diselesaikan dan tidak terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakannya dan berapa biaya yang dikeluarkan. Efektivitas kerja merupakan hal yang sangat penting dalam organisasi. Karena berkaitan dengan perolehan hasil kerja yang akan dicapai oleh suatu organisasi, oleh karena itu seorang pimpinan organisasi harus tepat dalam pengambilan keputusan dalam rangka memotivasi para pegawai, sehingga tumbuh semangat kerja diantara para pegawai.

Berdasarkan peninjauan yang peneliti lakukan di Kantor Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi ada beberapa permasalahan dalam efektivitas kerja pegawai Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi sebagai berikut :

1. Masih adanya pegawai yang melaksanakan pekerjaan dengan tidak tepat waktu. Contohnya : masih adanya pegawai di bidang pemerintahan kurang mampu menyelesaikan pelaporan penduduk dengan tepat waktu, yang seharusnya pelaporan penduduk bulan september bisa selesai di bulan oktober pada kenyataannya baru selesai di bulan november.

2. Masih rendahnya kualitas kerja pegawai. Contohnya : Dimana banyak pekerjaan yang belum diselesaikan dengan baik dan rendahnya pemahaman tugas, pokok, dan fungsi dari pegawai dalam mendukung pelaksanaan tugas di Kantor Kecamatan Citamiang.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan bahwa masalah diatas disebabkan oleh pengambilan keputusan yang tidak berdasarkan tahap-tahap pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

1. Camat Citamiang Kota Sukabumi kurang memberikan penyelidikan yang jelas dalam menyelesaikan tugas. Contohnya : Camat Citamiang Kota Sukabumi kurang penelusuran informasi secara jelas dan terinci mengenai suatu pekerjaan yang diambil dalam pengambilan keputusan, terjadi pada pegawai yang melakukan kesalahan dalam melaksanakan tugasnya dengan kurang mampu menyelesaikan pelaporan penduduk dengan tepat waktu, yang seharusnya pelaporan penduduk bulan september bisa selesai di bulan oktober pada kenyataannya baru selesai di bulan november.
2. Camat Citamiang Kota Sukabumi kurang memberikan perancangan yang efektif dalam bentuk yang mendorong keputusan dalam suatu hasil kerja yang lebih baik. Contohnya : Camat Citamiang Kota Sukabumi kurang memperhatikan para pegawainya dalam melaksanakan tugas, pokok, dan fungsinya.

Dengan melihat dan memperhatikan uraian-uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dan mencari alternatif pemecahannya yang dituangkan dalam bentuk laporan penelitian yang berjudul

“FUNGSI PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI KECAMATAN CITAMIANG KOTA SUKABUMI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan peninjauan yang dilakukan sebelumnya dengan menunjukkan hasil yang tidak konsisten, dan melihat kendala yang dihadapi oleh Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi, dimana kendala tersebut menunjukkan kekurangan yang perlu diperbaiki untuk mencapai pengambilan keputusan yang sesuai. Untuk itu dalam memecahkan masalah tersebut perlu dikembangkan beberapa pertanyaan penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana fungsi pengambilan keputusan dalam meningkatkan kerja pegawai Kecamatan di Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi?
2. Hambatan-hambatan apa saja yang mempengaruhi fungsi pengambilan keputusan terhadap upaya meningkatkan efektivitas kerja pegawai Kecamatan di Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi?
3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam fungsi pengambilan keputusan terhadap efektivitas kerja pegawai Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bedasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui fungsi pengambilan keputusan terhadap efektivitas kerja pegawai di Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi.
2. Mengetahui hambatan-hambatan apa saja mempengaruhi fungsi pengambilan keputusan terhadap efektivitas kerja pegawai di Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi.
3. Mengetahui usaha apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam fungsi pengambilan keputusan terhadap efektivitas kerja pegawai di Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis :

Yaitu memberikan tambahan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bidang pengambilan keputusan yang dihubungkan dengan efektivitas kerja.

2. Kegunaan praktis :

Yaitu diharapkan hasil penelitian dapat memberikan solusi kepada Camat Citamiang selaku pimpinan tertinggi di dalam Kecamatan

mengenai fungsi pengambilan keputusan dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai dan dapat melengkapi kepustakaan dalam bidang pengambilan keputusan dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai serta dapat memberi manfaat bagi pihak lain yang menaruh perhatian khususnya dalam mengetahui mengenai pengambilan keputusan.

D. Kerangka Pemikiran

Pada penyusunan ini, peneliti mengacu kepada pendapat para ahli mengenai teori-teori yang berhubungan dengan focus dan locus penelitian, sebagai dasar dan pedoman untuk mengukur sejauh mana pedoman ini sesuai dengan kenyataan dilapangan sehingga menghasilkan kesimpulan yang objektif.

Berikut ini peneliti akan mengemukakan pengertian pengambilan keputusan menurut **M. Iqbal Hasan (2002 : 10)** dalam buku “**Teori Pengambilan Keputusan**” adalah :

Pengambilan keputusan adalah suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindaklanjuti (digunakan) sebagai pemecah masalah.

Usaha agar pengambilan keputusan dapat diterima hendaknya berdasarkan pada kegiatan utama dalam pengambilan keputusan sebagaimana dikemukakan oleh **Harbert A. Simon (1992 : 125-126)** tentang tahap-tahap pengambilan keputusan agar tidak mengalami kegagalan, yang di kutip oleh

Sondang P. Siagian dalam buku “**Sistem Informasi Manajemen Untuk Pengambilan Keputusan**”, yang terdiri dari :

1. **Penyelidikan, ialah mempelajari lingkungan atas suatu yang memerlukan keputusan.**
2. **Perancangan, ialah mendaftar, mengembangkan, dan menganalisis arah tindakan yang mungkin dalam bentuk mendorong keputusan.**
3. **Pemilihan, ialah memilih arah tindakan dari semua yang ada, pilihan ditentukan dan dilaksanakan.**

Berkaitan dengan efektivitas kerja peneliti dapat mengemukakan pengertian Efektivitas Kerja menurut **Sondang P. Siagian (1997 : 151)** dalam bukunya “**Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi**”, yaitu sebagai berikut :

Efektivitas kerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan, artinya apakah pelaksanaan suatu tugas dinilai baik atau tidak sangat baik tergantung pada bilamana tugas itu diselesaikan dan tidak terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakan dan berapa biaya yang dikeluarkan pada waktu itu.

Bedasarkan definisi diatas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap efektivitas kerja pegawai menurut **Sondang P. Siagian (1997 : 151)** dalam bukunya yang berjudul “**Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi**”, yaitu :

1. **Waktu**
2. **Kualitas**
3. **Biaya yang dikeluarkan**

E. Hipotesis

Bertitik tolak dari kerangka pemikiran diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut : **“Jika pengambilan keputusan di Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi dilaksanakan berdasarkan tahap-tahap pengambilan keputusan, maka efektivitas kerja pegawai Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi meningkat”**.